

PEMBESARAN IKAN NILA (*Oreochromis niloticus*) dengan Sistem Bioflok

OLEH

DANANG ARYO ADITAMA SUSILO

Dibawah bimbingan :

Juli Nursandi, S.Pi., M.Si. dan Aldi Huda Verdian, S.Pi., M.Si.

RINGKASAN

Sistem bioflok merupakan sistem budidaya yang memanfaatkan limbah budidaya menjadi bacterial protein yang dapat dimakan kembali oleh ikan. Selain pada tebar yang tinggi, pakan yang digunakan dapat lebih sedikit. Tujuan dari pemeliharaan ini adalah untuk mengetahui pertumbuhan panjang dan bobot ikan nila, laju pertumbuhan harian, efisiensi pakan, ratio konversi pakan (FCR), tingkat kelangsungan hidup, dan kualitas air pada pembesaran ikan nila padat tebar tinggi dengan sistem bioflok. Sistem yang digunakan adalah dengan kolam bioflok. Kegiatan dilakukan dengan metode yang memperhitungkan parameter pertumbuhan ikan nila dan kualitas air. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kolam dengan sistem bioflok sangat mendukung pertumbuhan ikan nila, ditandai dengan parameter pertumbuhan antara lain pertumbuhan bobot dan panjang mutlak yang lebih tinggi (162,29 gram/ekor dan 7,9 cm/ekor), tingkat konversi pakan yang lebih baik (1,11), efisiensi pakan yang lebih optimal (90,1%), *survival rate* (87,9%). Suhu didapatkan rentang 24,6-31,5°C, pH dengan rentang 6,8-7,45, *dissolved oxygen* rentang 6,5-8 mg/L, dan amonia rentang 0,0015-0,033 mg/L. Melalui kegiatan pemeliharaan ini, disarankan untuk melakukan pemeliharaan ikan nila dengan padat tebar 100 ekor/m³ dengan sistem bioflok untuk meningkatkan produktivitas yang optimal.

Kata Kunci: Pembesaran ikan nila, bioflok